

# PEMANFAATAN LAYANAN WARINTEK (WARUNG INFORMASI DAN TEKNOLOGI) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG PANJANG

Desi Taranita<sup>1</sup>, Nurizzati<sup>2</sup>

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: [desitaranita5@gmail.com](mailto:desitaranita5@gmail.com)

## Abstract

*The purpose of this research is: (1) describe the utilization of warintek services (technology and Information Stalls) in the service of the library and Archives of the city of Padang Panjang; (2) obstacles faced in the utilization of the service warintek (technology and Information Stalls) in the service of the library and Archives of the city of Padang Panjang; (3) attempts to overcome the obstacle of utilization of services warintek (technology and Information Stalls) in the service of the library and Archives of the city of Padang Panjang. The method of research papers using quantitative methods is done through observation field and spread the now where every question related to research issues. Based on research, things can be summed up as follows: first, with the development of information and technology, the library provides services warintek (technology and information stalls) which required a librarian or pemustaka. To provide services and information technology, librarians can leverage technology in activities such as pengkatalogan, loaning, refund, inventory, and more. However, warintek (technology and information stalls) need to be improved in terms of infrastructure and information experts. Second, the obstacles faced in carrying out library services warintek (technology and information stalls) in the service of the library and archives of the city of padang panjang are: (1) has not been the presence of officers who are experts in the field of infrormasi; (2) lack of facilities and infrastructure, such as the unavailability of a special room service warintek (technology and information stalls), lack of computers, damage that often occurs on the computer. third, the efforts made in carrying out library services warintek (technology and information stalls) in the service of the library and archives of the city of padang panjang is: (1) the parties should provide experts on library services warintek; (2) provide a special room for visitors, increase the number of computers and the library are expected soon to fix some broken computers.*

**Keyword:** library, services, utilization, Warintek.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2017.

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

## A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif di bidang informasi dan teknologi. Kehadiran informasi teknologi perpustakaan memberikan peran besar dalam mendukung kegiatan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Menurut UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 tentang perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Ditinjau dari jenisnya perpustakaan terdiri atas perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus. Salah satu perpustakaan yang menyediakan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat adalah perpustakaan umum.

Menurut UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 22 ayat 3 menyatakan bahwa perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai perwujudan akan kebutuhan dan upaya untuk meningkatkan pelayanan informasi teknologi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang menyediakan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) berupa layanan internet yang diberikan kepada pengguna dan pemustaka. Peran dan kehadiran layanan internet atau layanan warintek (warung informasi dan teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sangat dibutuhkan sebagai sarana informasi cepat dan interaktif. Layanan internet di perpustakaan sangat berperan dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Penerapan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) atau layanan internet akan sangat membantu kerja pemustaka dan pustakawan lebih efektif dan efisien dengan waktu yang relatif singkat.

Adanya fasilitas internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang tidak lain untuk melayani pemustaka sebagai upaya meningkatkan mutu layanan, menyediakan informasi serta sebagai wahana tempat pendidikan dan rekreasi. Layanan warintek (warung informasi dan teknologi) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang bisa diakses melalui komputer yang telah tersedia atau pemustaka bisa menggunakan media sendiri seperti laptop dan media lainnya dengan memanfaatkan jaringan *wifi* yang tersedia di perpustakaan. Pemustaka bisa mengakses layanan internet namun diharuskan menjadi anggota perpustakaan terlebih dahulu. Untuk mengakses layanan internet Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang belum menyediakan ruangan khusus karena saat sekarang ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sedang melakukan renovasi baik dari segi gedung perpustakaan itu sendiri maupun terhadap fasilitas perpustakaan. Oleh sebab itu layanan warintek yang sebelumnya terletak di lantai 2 dipindahkan ke lantai 1 karena terlalu banyak komputer yang rusak dan tidak dapat digunakan. Akan tetapi untuk saat sekarang pemustaka sudah bisa mengakses layanan warintek yang tersedia di lantai 1. Ruang untuk layanan warintek (warung informasi dan teknologi) kurang efisien jika berada di lantai 1 karena ruang untuk layanan warintek (warung

informasi dan teknologi) bersebelahan dengan ruang anak pintar, yang nantinya akan membuat pemustaka yang berada di layanan warintek(warung informasi dan teknologi) akan merasa terganggu dengan keributan yang ditimbulkan dari ruang anak pintar.

Pada saat sekarang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang belum memanfaatkan layanan warintek(warung informasi dan teknologi) secara maksimal.Hal tersebut terlihat dari komputer yang disediakan untuk pemustaka dalam mengakses informasi melalui internet hanya sebanyak 7 unit komputer yang mengakibatkan pemustaka harus bergantian menggunakan komputer yang telah disediakan perpustakaan.Penyediaan jaringan *wi-fi* untuk mengakses internet pun sangat lambat.

Untuk melayani pemustaka yang berkunjung ke ruang layanan warintek, perpustakaan tentunya membutuhkan petugas yang ahli di bidang informasi.Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang tidak ada petugas perpustakaan yang mempunyai keahlian di bidang informasi yang bertugas pada bagian layanan ini dikarenakan tidak adanya tenaga ahli pada layanan warintek yang ada di perpustakaan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sebaiknya perpustakaan harus berbenah seperti dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan informasi untuk mendukung kegiatan operasional perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul makalah tentang “Pemanfaatan Layanan Warintek(Warung Informasi dan Teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:626) pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan:-*sumber alam untuk pembangunan*.Dari pengertian diatas dapat dinyatakan pemanfaatan adalah suatu proses atau cara untuk memanfaatkan sesuatu hal. Contohnya dalam perpustakaan seorang pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang ada pada perpustakaan dalam memenuhi informasi yang dibutuhkannya.Menurut UU No. 43 tahun 2007 pasal 14 ayat 3 menyatakan setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan atau melayani dalam kebutuhan informasi pemustaka yang diberikan petugas dalam mencapai kepuasan pemustaka.

Menurut *Infomation Technology Association of America* (ITAA) dalam Sutarman (2009:13) teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. TI memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa layanan teknologi informasi adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka yang berbasis sistem informasi komputer dengan aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras digunakan untuk memproses, mengubah, menyimpan, melindungi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan kinerja.

Perkembangan teknologi informasi di perpustakaan menurut Sulisty Basuki (1991:25) memiliki tujuan, yaitu: (a) meningkatkan pengolahan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi; (b) meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi; (c) meningkatkan layanan perpustakaan sehingga pengunjung mempunyai aktifitas yang lebih sering ke perpustakaan; (d) mendekatkan dan mengakrabkan pengguna perpustakaan dengan informasi IPTEK; (e) membuka pandangan pengguna perpustakaan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi memperkuat dan menyelamatkan peninggalan budaya; (f) menumbuhkan dan mendorong agar informasi IPTEK juga merupakan suatu komoditi.

## **B. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penulisan makalah ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8).

Penulisan makalah ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan angket sebagai metode dalam penelitian yang disiapkan oleh peneliti dimana setiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi dan penyebaran angket kepada 20 pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

### **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2009:76) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut fenomena alam.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sangat penting bagi penulis serta adanya sebuah pertimbangan dalam menganalisis dalam mendeskripsikan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut: (a) observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan yang dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dengan mengidentifikasi semua peristiwa penting yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian; (b) studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir; (c) angket, instrumen atau alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden atau pemustaka di perpustakaan. Dalam hal ini penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan yang harus di isi oleh 20 responden atau pemustaka yaitu:

- 1) Layanan warintek (warung informasi dan teknologi) dapat mempercepat pemustaka mencari koleksi
- 2) Dengan adanya layanan warintek dapat mempercepat pemustaka mencari koleksi

- 3) Layanan internet yang disediakan perpustakaan sangat membantu pemustaka mencari informasi yang dibutuhkan
- 4) Jumlah komputer yang disediakan perpustakaan sudah mencukupi
- 5) OPAC (*Online Public Access Catalog*) atau katalog online sangat membantu pemustaka menelusur referensi yang dibutuhkan
- 6) Pemustaka menggunakan cara *browsing* untuk menelusur informasi
- 7) Situs yang sering digunakan pemustaka adalah google, yahoo, wikipedia
- 8) Pemustaka mengakses internet untuk sosial media (facebook atau lainnya).

### C. Pembahasan

#### 1. Pemanfaatan Layanan Warintek (Warung Informasi dan Teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang

Di era global sekarang ini yang ditandai dengan kemajuan informasi peran perpustakaan terasa semakin penting. Hal tersebut membuat perpustakaan harus memasang strategi yang tepat sebagai penyedia informasi agar perpustakaan tidak ditinggalkan oleh pemustaka atau masyarakat pemakainya. Sehingga adanya layanan warintek (Warung Informasi dan Teknologi) di perpustakaan memang sangat diperlukan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang menerapkan layanan warintek (Warung Informasi dan Teknologi) pada tahun 2013. Dengan perkembangan informasi dan teknologi, perpustakaan menyediakan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) yang dibutuhkan pustakawan maupun pemustaka. Untuk menyediakan layanan dan informasi teknologi, pustakawan dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan seperti pengkatalogan, peminjaman, pengembalian, inventarisasi, dan lain sebagainya.

Adanya layanan warintek (warung informasi dan teknologi) memberikan kecepatan dan kemudahan bagi pemustaka dalam menelusur informasi yang dibutuhkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang lebih menekankan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) sebagai layanan internet bagi pemustaka yang membutuhkan pencarian informasi dengan cepat dan tepat. Banyaknya pemustaka yang menggunakan internet sebagai alat telusur informasi, maka beragam pula jenis informasi yang dicari sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Banyak jenis informasi yang bisa pemustaka temukan di internet. Pemustaka dapat memenuhi akan informasi mereka lebih mudah dan lengkap. Pemustaka juga dapat memilih sendiri informasi yang hendak mereka cari mulai dari artikel ilmiah sampai artikel populer, dari informasi penelitian sampai informasi hiburan. Menurut Supriyanto (2008:24) manfaat penggunaan informasi teknologi di perpustakaan antara lain sebagai berikut:

##### a) Meningkatkan Kualitas Layanan

Peningkatan kualitas layanan pada kecepatan pencarian referensi, kelengkapan data referensi, keberadaan buku, kondisi, peminjaman, pembuatan KTA, dan akses.

##### b) Memberikan Kemudahan dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan baik bagi pengguna maupun pengelolaan perpustakaan menjadi cepat dan akurat dengan ketersediaan data-data. Bagi

pengguna misal menentukan referensi mana yang dipinjam dengan kondisi buku lama dan baru, alternatif prngganti jika buku sedang keluar, kapan harus dikembalikan, dan sebagainya. Bagi pengelola, misal memutuskan penerimaan anggota, jumlah denda, keberadaan buku, jumlah buku, keperluan pengadaan, dan penataan koleksi.

### c) Pengembangan Automasi Perpustakaan

Perpustakaan sebagai pilar utama dalam melestarikan dan menyediakan informasi ilmu pengetahuan perlu didukung kebutuhan TI seiring dengan kegiatan menulis, mencetak, mendidik, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin berkembang dan beragam.

## 2. Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Sejak berdiri sendiri, Perpustakaan Umum Daerah mulai dibuka untuk umum. Untuk mencapai sasaran pengguna buku dari berbagai kalangan masyarakat secara keseluruhan, lokasi kantor perpustakaan umum daerah Kota Padang Panjang sangat mudah dijangkau. Sejak bergabung dengan Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Padang Panjang pada tahun 2008, sampai saat ini perpustakaan umum daerah sudah memiliki 611 anggota dengan jumlah kunjungan rata-rata 60 orang/hari yang berasal dari berbagai kalangan meliputi: pelajar dari tingkat SD, SLTP, SLTA, Mahasiswa, PNS, dan masyarakat umum. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sampai saat ini baru memiliki koleksi buku sejumlah 21.959 eksemplar, yang berasal dari pembelian APBD Pemerintah Kota Padang Panjang dan bantuan dana APBN dari Perpustakaan Nasional melalui Dana Block Grant yang di salurkan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

## 3. Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Warintek(Warung Informasi dan Teknologi)

No	Rentang Skor	Jumlah	Kualifikasi Nilai	Kesimpulan
1	96 - 128	SP	7	21
2	64 - 95	P	-	-
3	32 - 63	TP	11	22
4	31-31	STP	2	2

Keterangan:

SP : kualifikasi nilai 4

P : kualifikasi nilai 3

TP : kualifikasi nilai 2

STP : kualifikasi nilai 1

Dari hasil kuisioner yang terkumpulkan, dapat disimpulkan bahwa pemustaka kurang puas dengan layanan warintek (Warung Informasi dan Teknologi) yang disediakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dengan rentang skor rata-rata 2,25 setara dengan TP atau sedikit diatas tidak setuju.

#### **4. Kendala yang dihadapi dalam Pemanfaatan Layanan Warintek (Warung Informasi dan Teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang**

Dalam pengembangan layanan warintek ada beberapa kendala yang dihadapi perpustakaan yaitu: (1) tidak ada tenaga ahli informasi di perpustakaan. Pada layanan warintek (warung informasi dan teknologi) tidak ada tenaga ahli informasi yang dikhususkan untuk berjaga di layanan tersebut, sehingga pemustaka terkadang merasa kesulitan saat ingin bertanya tentang informasi yang ada di layanan warintek (warung informasi dan teknologi). Tidak adanya petugas yang ahli di bidang informasi teknologi berdampak kepada perpustakaan itu sendiri; (2) kurangnya sarana dan prasarana. Dalam pengelolaan perpustakaan kurangnya sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemajuan perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan membutuhkan sarana dan peralatan ruang khusus untuk layanan internet. Layanan warintek (warung informasi dan teknologi) memakan banyak dana dalam pengadaannya yaitu sarana dan peralatan ruangan khusus untuk layanan tersebut. Perpustakaan belum memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya atau pemustaka. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang hanya menyediakan 12 komputer (3 komputer disediakan untuk pustakawan, 2 komputer digunakan untuk mengakses katalog online, dan 7 komputer disediakan untuk pemustaka), terkadang komputer yang disediakan untuk pemustaka digunakan oleh pustakawan dalam bekerja, tentunya jumlah komputer ini masih sangat berkurang untuk perpustakaan umum.

Kerusakan juga sering terjadi pada komputer di layanan warintek (warung informasi dan teknologi) ini sehingga sangat merugikan pemustaka, selain itu jumlah komputer yang disediakan perpustakaan masih belum memadai, ruang sementara yang disediakan perpustakaan kurang strategis karena ruang layanan warintek (warung informasi dan teknologi) bersebelahan dengan ruang anak pintar. Sehingga pemustaka yang menggunakan ruang tersebut akan merasa terganggu dengan keributan yang ditimbulkan dari ruang anak pintar.

#### **5. Upaya untuk Mengatasi Kendala Pemanfaatan Layanan WARINTEK (Warung Informasi dan Teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang**

Beberapa upaya yang harus dilakukan perpustakaan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan layanan WARINTEK (Warung Informasi dan Teknologi), agar pemanfaatan informasi teknologi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang berjalan dengan optimal, maka perlu dilakukan tindakan yaitu: (a) menyediakan tenaga ahli informasi. Sampai saat ini perpustakaan Kota Padang Panjang belum memiliki petugas yang dikhususkan untuk melayani pemustaka di layanan WARINTEK (warung informasi dan

teknologi). Oleh karena itu, pada bagian layanan warintek (warung informasi dan Teknologi) sangat dibutuhkan pustakawan untuk membimbing dan mengawasi pemustaka yang sedang memakai layanan warintek (warung informasi dan teknologi), dengan memberikan bimbingan dalam pemakaian internet yang benar diharapkan pemustaka bisa menjadi pemustaka yang menggunakan teknologi informasi dengan baik, selain itu dengan adanya tenaga ahli informasi sangat membantu dalam melayani pemustaka yang datang. Sehingga dalam membangun perpustakaan dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan profesional; (b) memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana. Dalam pengelolaan perpustakaan kurangnya sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemajuan perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan membutuhkan sarana dan peralatan ruang khusus untuk layanan warintek (warung informasi dan teknologi). Ruangan khusus untuk layanan warintek (warung informasi dan teknologi) memang diperlukan. Alangkah lebih baik jika perpustakaan menyediakan ruang khusus untuk pemustaka yang melakukan penelusuran informasi secara online agar pemustaka lebih fokus dan nyaman. Selain menyediakan fasilitas perpustakaan seperti tempat/ruang khusus untuk pemustaka, perpustakaan juga harus lebih memperhatikan komputer yang rusak agar segera diperbaiki.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, dengan perkembangan informasi dan teknologi, perpustakaan menyediakan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) yang dibutuhkan pustakawan maupun pemustaka. Untuk menyediakan layanan dan informasi teknologi, pustakawan dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan seperti pengkatalogan, peminjaman, pengembalian, inventarisasi, dan lain sebagainya. Namun, layanan warintek (warung informasi dan teknologi) perlu untuk ditingkatkan dalam hal sarana dan prasarana serta tenaga ahli informasi.

*Kedua*, kendala yang dihadapi perpustakaan dalam layanan warintek (warung informasi dan teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yaitu: (1) belum adanya tenaga ahli di bidang informasi yang dikhususkan untuk layanan warintek (Warung Informasi dan Teknologi); (2) kurangnya sarana dan prasarana. *Ketiga*, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pengembangan layanan warintek (Warung Informasi dan Teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yaitu: (1) menyediakan tenaga ahli informasi untuk layanan perpustakaan itu sendiri; (2) memperbaiki dan menambah ruang khusus untuk pemustaka yang melakukan penelusuran informasi secara online agar pemustaka lebih fokus dan nyaman, menambah jumlah komputer dan pihak perpustakaan diharapkan segera memperbaiki beberapa jumlah komputer yang rusak.

Berdasarkan simpulan, saran yang dapat dikemukakan dalam mendeskripsikan layanan warintek (warung informasi dan teknologi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang adalah: *Pertama*, sebaiknya perpustakaan lebih meningkatkan lagi layanan warintek (warung informasi dan teknologi) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; *kedua*, perpustakaan sebaiknya memperbaiki fasilitas seperti komputer yang rusak dan meningkatkan



jaringan untuk mengakses internet agar tidak lambat; *ketiga*, sebaiknya pihak perpustakaan memberikantenaga ahli informasi yang dikhususkan untuk layanan warintek.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Nurizzati, M.Hum.

### Daftar Rujukan

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). 2007. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: DPR RI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto dan Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. 2009. Jakarta: Bumi Aksara.